Tugas Besar IF2124 Teori Bahasa Formal dan Otomata HTML *Checker* dengan Pushdown Automata Semester I Tahun 2023/2024

Disusun oleh:

Devinzen (13522064)

Matthew Vladimir Hutabarat (13522093)

Berto Richardo Togatorop (13522118)

SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG BANDUNG

2023

Daftar Isi

Bab 1 Deskripsi Masalah

Bab 2 Landasan Teori

Bab 3 Hasil PDA

Bab 4 Implementasi dan Pengujian

Bab 5 Kesimpulan

BAB I

Deskripsi Masalah

HTML (Hypertext Markup Language) adalah bahasa markup yang digunakan untuk membuat struktur dan tampilan konten web. HTML adalah salah satu bahasa utama yang digunakan dalam pengembangan web dan digunakan untuk menggambarkan bagaimana elemen-elemen konten, seperti teks, gambar, tautan, dan media, akan ditampilkan di browser web. Setiap dokumen HTML dimulai dengan elemen html, lalu diikuti dengan head (untuk metadata dan tautan ke file eksternal) dan html, (untuk konten yang akan ditampilkan)

HTML menggunakan elemen-elemen (tags) untuk mengelompokkan dan mengatur konten. Contohnya, digunakan untuk paragraf teks, <h1> hingga <h6> digunakan untuk judul, <a> untuk tautan, untuk gambar, dan sebagainya. Elemen HTML sering memiliki atribut yang memberikan informasi tambahan tentang elemen tersebut. Contohnya adalah atribut src untuk gambar, href untuk tautan, dan class untuk memberikan elemen kelas CSS.

Sama seperti bahasa pada umumnya, HTML juga memiliki sintaks tersendiri dalam penulisannya yang dapat menimbulkan error jika tidak dipenuhi. Meskipun web browser modern seperti Chrome dan Firefox cenderung tidak menghiraukan error pada HTML memastikan bahwa HTML benar dan terbentuk dengan baik masih penting untuk beberapa alasan seperti Search Engine Optimization (SEO), aksesibilitas, maintenance yang lebih baik, kecepatan render, dan profesionalisme.

Dibutuhkan sebuah program pendeteksi *error* untuk HTML. Oleh sebab itu, butuh diimplementasikan sebuah program yang dapat memeriksa kebenaran HTML dari segi nama *tag* yang digunakan serta *attribute* yang dimilikinya. Untuk tugas pemrograman ini digunakan konsep Pushdown Automata (PDA) dalam mencapai hal tersebut yang diimplementasikan dalam bahasa **Python.**

Bab II

Landasan Teori

2.1 HTML

HTML merupakan singkatan dari HyperText Markup Language. Bahasa ini sering digunakan dalam web development untuk membuat kerangka website. HTML memberikan struktur dasar pada website dengan menggunakan elemen-elemen markup atau tag untuk mengidentifikasi bagian-bagian berbeda dari halaman web. Setiap tag HTML memiliki fungsi tertentu dan mendefinisikan elemen-elemen dan struktur konten. Biasanya HTML digunakan bersama dengan CSS. Poin-poin utama pada HTML ialah:

- **1. Elemen HTML:** Elemen-elemen HTML adalah bagian dasar dari website seperti judul, paragraf, gambar, tautan, formulir, tabel, dan lain-lain. Setiap elemen memiliki sintaks dan atribut sendiri.
- **2. Tag HTML:** Tag HTML digunakan untuk menunjukan fungsi atau arti tertentu. Di HTML ada banyak sekali Tag, contohnya digunakan untuk paragraf>, digunakan untuk menampilkan gambar, <a> digunakan untuk menentukan url tautan, dan lain-lain.
- **3. Atribut HTML:** Atribut berada pada tag HTML, Atribut digunakan untuk memberikan informasi tambahan seperti pada tag terdapat atribut 'src' yang berfungsi untuk memberikan sumber gambar diambil.
- **4. Struktur Dasar HTML:** Struktur dasar halaman HTML terdiri dari elemen seperti >a>a>a<a h

2.2 Push Down Automata (PDA)

PDA atau Pushdown Automaton adalah salah satu pelajaran yang diajarkan di kelas Tata Bahasa Formal Automata. PDA banyak digunakan untuk memodelkan kelompok bahasa kontekstual, yang merupakan kelas bahasa dalam teori bahasa formal yang lebih kuat daripada bahasa reguler. Beberapa penerapan PDA ialah:

- 1. Pengenalan dan Penerapan Bahasa Kontekstual
- 2. Kompilasi dan Analisis Sintaksis
- 3. Validasi dan Parsing Dokumen
- 4. Pengenalan Pola dan String
- 5. Modelling Sistem Formal
- 6. Pengembangan Algoritma
- 7. Analisis Struktur Data

Adapun deskripsi PDA yang kebih rinci seperti:

1. Komponen Utama:

- a. Alfabet Input: Sekumpulan simbol yang dapat dibaca oleh PDA
- b. Alfabet Tumpukan : Sekumpulan simbol yang dapat ditempatkan di tumpukan
- c. Kondisi (State): Sekumpulan kondisi atau status yang dapat ditemukan PDA
- d. Fungsi Transisi : Aturan yang menentukan bagaimana PDA bergerak dari satu kondisi ke kondisi lainnya bedasarkan simbol input dan simbol tumpukan saat ini.
- 2. Tumpukan (Stack): PDA memiliki tumpukan (stack) sebagai penyimpanan tambahan untuk membantu dalam pengenalan bahasa kontekstual
- **3. Fungsi Transisi :** Fungsi transisi menggambarkan bagaimana PDA berpindah dari satu kondisi ke kondisi lainnya bedasarkan simbol input saat ini, simbol tumpukan saat ini, dan simbol yang ditumpuk atau dihapus dari tumpukan. Fungsi transisi ini mendefinisikan aturan-aturan formal yang mengatur perilaku PDAQ

Bab III

Hasil PDA

3.1. States

Z, Q, H, HC, B, BC, BOQ, F, TC, ATT, ATTCONTENT, ATTFORM , ATTBUTTON ATTINPUT, C

3.2. Input Aphabet

<html, <head, <body, <title, link, <script, <h1, <h2, <h3, <h4, <h5, <h6, <p, <br, <em, <b, <abbr, <strong, <small, <hr, <div, <a, <img, <button, <form, <input, <table, <tr, <td, <th, </html>, </head>, </body>, </title>, </script>, </h1>, </h2>, </h3>, </h4>, </h5>, </h6>, , , </body>, >, </form>, , , </div>, </div>, </div>, </div>, </div>, </form>, class=", id=", style=", rel=", href=", src=", alt=", type=", action=", method=", get", post", text", password", email", number", checkbox", submit", reset", button"

3.3. Stack Alphabet

Html, HeadHtml, BodyHeadHtml, Class, Id, Style, Head, Html,
Class, Id, Style, Head, Body, Title, ScriptHead,
ScriptBody, LinkHead, LinkBody, RelationLinkHead,
RelationLinkBody, Relation, HypertextReference, Source, H1,
H2, H3, H4, H5, H6, P, Br, Em, B, Abbr, Strong, Small, Hr,
Div, A, Img, SourceImg, Alternative, Type, TypeInput,
Input, Button, Form, Table, TableData, TableHeader,
TableRow

3.4. Transition Function

```
\delta (ATT, class=", $) = { (ATTCONTENT, Class$) } \delta (ATT, id=", $) = { (ATTCONTENT, Id$) } \delta (ATT, style=", $) = { (ATTCONTENT, Style$) }
```

```
\delta (ATTCONTENT, %", $) = { (ATT, e) }
\delta(C, %, $) = {(C, $)}
\delta(BC, %, Form) = \{(BC, Form)\}
\delta(BC, %, MethodForm) = \{(BC, MethodForm)\}
\delta(BC, %, Div) = \{(BC, Div)\}
\delta(Q, \&\%, Z) = \{(Q, Z)\}
\delta(C, \&\%, \$) = \{(C, \$)\}
\delta(HC, \&\%, \$) = \{(HC, \$)\}
\delta(BC, \&\%, \$) = \{(BC, \$)\}
\delta(BOQ, \&\%, \$) = \{(BOQ, \$)\}
\delta(TC, \&\%, \$) = \{(TC, \$)\}
\delta(F, \&%, Z) = \{(F, Z)\}
\delta(Q, < html, Z) = \{ (ATT, HtmlZ) \}
\delta(ATT, >, Html) = \{(H, Html)\}
\delta(BOQ, </html>, BodyHeadHtml) = {(F, e)}
\delta(H, < head, Html) = \{(ATT, HeadHtml)\}
\delta(ATT, >, HeadHtml) = \{(HC, HeadHeadHtml)\}
\delta(HC, </head>, Head) = \{(B, e)\}
\delta(HC, < title, Head) = \{(ATT, TitleHead)\}
\delta(ATT, >, Title) = \{(C, Title)\}
\delta(C, </\text{title}>, \text{Title}) = \{(HC, e)\}
\delta(HC, < script, Head) = \{(ATT, ScriptHeadHead)\}
\delta(BC, \langle script, Body) = \{(ATT, ScriptBodyBody)\}
\delta (ATT, src=", ScriptHead) = { (ATTCONTENT,
SourceScriptHead) }
\delta (ATT, src=", ScriptBody) = { (ATTCONTENT,
SourceScriptBody) }
\delta(ATT, >, ScriptHead) = \{(C, ScriptHead)\}
\delta(ATT, >, ScriptBody) = \{(BC, ScriptBody)\}
\delta(C, </\text{script}>, \text{ScriptHead}) = \{(HC, e)\}
\delta(C, </\text{script}, \text{ScriptBody}) = \{(BC, e)\}
\delta(HC, < link, Head) = \{(ATT, LinkHeadHead)\}
\delta(BC, < link, Body) = \{(ATT, LinkBodyBody)\}
\delta(BC, < link, Div) = \{(ATT, LinkBodyDiv)\}
\delta(ATT, rel=", LinkHead) = {(ATTCONTENT,
RelationRelationLinkHead) }
\delta (ATT, rel=", LinkBody) = { (ATTCONTENT,
RelationRelationLinkBody) }
\delta(ATT, href=", LinkHead) = {(ATTCONTENT,
HypertextReferenceLinkHead) }
```

```
\delta (ATT, href=", LinkBody) = { (ATTCONTENT,
HypertextReferenceLinkBody) }
\delta(ATT, href=", RelationLinkHead) = {(ATTCONTENT,
HypertextReferenceRelationLinkHead) }
δ(ATT, href=", RelationLinkBody) = {(ATTCONTENT,
HypertextReferenceRelationLinkBody) }
\delta(ATT, >, RelationLinkHead) = \{(HC, e)\}
\delta(ATT, >, RelationLinkBody) = \{(BC, e)\}
\delta(B, < body, HeadHtml) = \{ (ATT, BodyHeadHtml) \}
\delta(ATT, >, BodyHeadHtml) = \{(BC, BodyBodyHeadHtml)\}
\delta(BC, </body>, Body) = \{(BOQ, e)\}
\delta (BC, <h1, Body) = { (ATT, H1Body) }
\delta(BC, \langle h2, Body) = \{(ATT, H2Body)\}
\delta(BC, \langle h3, Body) = \{(ATT, H3Body)\}
\delta(BC, < h4, Body) = \{(ATT, H4Body)\}
\delta(BC, < h5, Body) = \{(ATT, H5Body)\}
\delta(BC, < h6, Body) = \{(ATT, H6Body)\}
\delta(BC, < h1, Div) = \{(ATT, H1Div)\}
\delta(BC, \langle h2, Div \rangle) = \{(ATT, H2Div)\}
\delta(BC, \langle h3, Div \rangle) = \{(ATT, H3Div)\}
\delta(BC, < h4, Div) = \{(ATT, H4Div)\}
\delta(BC, < h5, Div) = \{(ATT, H5Div)\}
\delta(BC, < h6, Div) = \{(ATT, H6Div)\}
\delta (BC, <h1, Form) = { (ATT, H1Form)}
\delta (BC, <h2, Form) = { (ATT, H2Form) }
\delta(BC, < h3, Form) = \{(ATT, H3Form)\}
\delta(BC, < h4, Form) = \{(ATT, H4Form)\}
\delta(BC, < h5, Form) = \{(ATT, H5Form)\}
\delta(BC, < h6, Form) = \{(ATT, H6Form)\}
\delta(BC, < h1, MethodForm) = \{(ATT, H1MethodForm)\}
\delta(BC, < h2, MethodForm) = \{(ATT, H2MethodForm)\}
\delta(BC, < h3, MethodForm) = \{(ATT, H3MethodForm)\}
\delta(BC, < h4, MethodForm) = \{(ATT, H4MethodForm)\}
\delta(BC, < h5, MethodForm) = \{(ATT, H5MethodForm)\}
\delta (BC, <h6, MethodForm) = { (ATT, H6MethodForm) }
\delta(ATT, >, H1) = \{(C, H1)\}
\delta(ATT, >, H2) = \{(C, H2)\}
\delta(ATT, >, H3) = \{(C, H3)\}
\delta(ATT, >, H4) = \{(C, H4)\}
\delta(ATT, >, H5) = \{(C, H5)\}
\delta(ATT, >, H6) = \{(C, H6)\}
```

```
\delta(C, </h1>, H1) = \{(BC, e)\}
\delta(C, </h2>, H2) = \{(BC, e)\}
\delta(C, </h3>, H3) = \{(BC, e)\}
\delta(C, </h4>, H4) = \{(BC, e)\}
\delta(C, </h5>, H5) = \{(BC, e)\}
\delta(C, </h6>, H6) = \{(BC, e)\}
\delta(BC, \langle p, Body) = \{(ATT, PBody)\}
\delta(BC, \langle p, Div \rangle) = \{(ATT, PDiv)\}
\delta(BC, <p, Form) = \{(ATT, PForm)\}
\delta(BC, < p, MethodForm) = \{(ATT, PMethodForm)\}
\delta(ATT, >, P) = \{(C, P)\}
\delta(C, , P) = \{(BC, e)\}
\delta(BC, \langle br, Body) = \{(ATT, BrBodyBody)\}
\delta(C, \langle br, P \rangle) = \{ (ATT, Br) \}
\delta(C, < br, H1) = \{ (ATT, BrH1) \}
\delta(C, < br, H2) = \{ (ATT, BrH2) \}
\delta(C, < br, H3) = \{ (ATT, BrH3) \}
\delta(C, < br, H4) = \{ (ATT, BrH4) \}
\delta(C, < br, H5) = \{ (ATT, BrH5) \}
\delta(C, < br, H6) = \{ (ATT, BrH6) \}
\delta(C, \langle br, A \rangle) = \{ (ATT, BrA) \}
\delta(C, < br, button) = \{(ATT, BrButton)\}
\delta(BC, \langle br, Div \rangle) = \{(ATT, BrDivDiv)\}
\delta(BC, \langle br, Form) = \{(ATT, BrFormForm)\}
\delta(BC, < br, MethodForm) = \{(ATT, BrMethodFormMethodForm)\}
\delta(ATT, >, BrBody) = \{(BC, e)\}
\delta(ATT, >, BrDiv) = \{(BC, e)\}
\delta(ATT, >, BrForm) = \{(BC, e)\}
\delta(ATT, >, BrMethodForm) = \{(BC, e)\}
\delta(ATT, >, Br) = \{(C, e)\}
\delta(BC, <em, Body) = \{(ATT, EmBodyBody)\}
\delta(C, < em, P) = \{(ATT, Em)\}
\delta(C, < em, H1) = \{ (ATT, EmH1) \}
\delta(C, < em, H2) = \{ (ATT, EmH2) \}
\delta(C, < em, H3) = \{ (ATT, EmH3) \}
\delta(C, < em, H4) = \{ (ATT, EmH4) \}
\delta(C, < em, H5) = \{ (ATT, EmH5) \}
\delta(C, < em, H6) = \{ (ATT, EmH6) \}
\delta(C, < em, A) = \{(ATT, EmA)\}
\delta(C, < em, button) = \{(ATT, EmButton)\}
\delta(BC, < em, Div) = \{(ATT, EmDivDiv)\}
```

```
\delta(BC, <em, Form) = \{(ATT, EmFormForm)\}
\delta(BC, < em, MethodForm) = \{(ATT, EmMethodFormMethodForm)\}
\delta(ATT, >, EmBody) = \{(BC, EmBody)\}
\delta(ATT, >, EmDiv) = \{(BC, EmDiv)\}
\delta(ATT, >, EmForm) = \{(BC, EmForm)\}
\delta(ATT, >, EmMethodForm) = \{(BC, EmBody)\}
\delta(ATT, >, Em) = \{(C, Em)\}
\delta(BC, </em>, EmBody) = {(BC, e)}
\delta(BC, </em>, EmDiv) = {(BC, e)}
\delta(BC, </em>, EmForm) = {(BC, e)}
\delta(BC, </em>, EmMethodForm) = {(BC, e)}
\delta(C, </em>, Em) = {(C, e)}
\delta(BC, \langle b, Body \rangle) = \{ (ATT, BBodyBody) \}
\delta(C, <b, P) = \{(ATT, B)\}
\delta(C, <b, H1) = \{(ATT, BH1)\}
\delta(C, <b, H2) = \{(ATT, BH2)\}
\delta(C, <b, H3) = \{(ATT, BH3)\}
\delta(C, <b, H4) = \{(ATT, BH4)\}
\delta(C, <b, H5) = \{(ATT, BH5)\}
\delta(C, <b, H6) = \{(ATT, BH6)\}
\delta(C, <b, A) = \{(ATT, BA)\}
\delta(C, <b, button) = \{(ATT, BButton)\}
\delta(BC, \langle b, Div \rangle) = \{ (ATT, BDivDiv) \}
\delta(BC, <b, Form) = \{(ATT, BFormForm)\}
\delta(BC, < b, MethodForm) = \{(ATT, BMethodFormMethodForm)\}
\delta(ATT, >, BBody) = \{(BC, BBody)\}
\delta(ATT, >, BDiv) = \{(BC, BDiv)\}
\delta (ATT, >, BForm) = { (BC, BForm) }
\delta(ATT, >, BMethodForm) = \{(BC, BMethodForm)\}
\delta(ATT, >, B) = \{(C, B)\}
\delta(BC, </b>, BBody) = \{(BC, e)\}
\delta(BC, </b>, BDiv) = \{(BC, e)\}
\delta(BC, </b>, BForm) = \{(BC, e)\}
\delta(BC, </b>, BMethodForm) = \{(BC, e)\}
\delta(C, </b>, B) = \{(C, e)\}
\delta(BC, \langle abbr, Body) = \{(ATT, AbbrBodyBody)\}
\delta(C, \langle abbr, P \rangle) = \{ (ATT, Abbr) \}
\delta(C, \langle abbr, H1) = \{(ATT, AbbrH1)\}
\delta(C, \langle abbr, H2 \rangle) = \{ (ATT, AbbrH2) \}
\delta(C, \langle abbr, H3 \rangle) = \{ (ATT, AbbrH3) \}
\delta(C, \langle abbr, H4 \rangle) = \{ (ATT, AbbrH4) \}
```

```
\delta(C, \langle abbr, H5 \rangle) = \{ (ATT, AbbrH5) \}
\delta(C, \langle abbr, H6 \rangle) = \{ (ATT, AbbrH6) \}
\delta(C, \langle abbr, A \rangle) = \{ (ATT, AbbrA) \}
\delta(C, \langle abbr, button) = \{(ATT, AbbrButton)\}
\delta(BC, \langle abbr, Div) = \{(ATT, AbbrDivDiv)\}
\delta(BC, \langle abbr, Form) = \{(ATT, AbbrFormForm)\}
\delta (BC, <abbr, MethodForm) = { (ATT,
AbbrMethodFormMethodForm) }
\delta(ATT, >, AbbrBody) = \{(BC, AbbrBody)\}
\delta(ATT, >, AbbrDiv) = \{(BC, AbbrDiv)\}
\delta (ATT, >, AbbrForm) = { (BC, AbbrForm) }
\delta(ATT, >, AbbrMethodForm) = \{(BC, AbbrMethodForm)\}
\delta(ATT, >, Abbr) = \{(C, Abbr)\}
\delta(BC, </abbr>, AbbrBody) = {(BC, e)}
\delta(BC, </abbr>, AbbrDiv) = {(BC, e)}
\delta(BC, </abbr>, AbbrForm) = {(BC, e)}
\delta(BC, </abbr>, AbbrMethodForm) = {(BC, e)}
\delta(C, </abbr>, Abbr) = \{(C, e)\}
\delta(BC, \langle strong, Body) = \{(ATT, StrongBodyBody)\}
\delta(C, \langle strong, P \rangle) = \{ (ATT, Strong) \}
\delta(C, \langle strong, H1) = \{(ATT, StrongH1)\}
\delta(C, \langle strong, H2) = \{(ATT, StrongH2)\}
\delta(C, \langle strong, H3) = \{(ATT, StrongH3)\}
\delta(C, < strong, H4) = \{(ATT, StrongH4)\}
\delta(C, \langle strong, H5) = \{(ATT, StrongH5)\}
\delta(C, < \text{strong}, H6) = \{ (ATT, StrongH6) \}
\delta(C, \langle strong, A \rangle) = \{ (ATT, StrongA) \}
\delta(C, \langle strong, button) = \{ (ATT, StrongButton) \}
\delta(BC, \langle strong, Div) = \{(ATT, StrongDivDiv)\}
\delta(BC, \langle strong, Form) = \{(ATT, StrongFormForm)\}
\delta (BC, <strong, MethodForm) = { (ATT,
StrongMethodFormMethodForm) }
\delta(ATT, >, StrongBody) = \{(BC, StrongBody)\}
\delta(ATT, >, StrongDiv) = \{(BC, StrongDiv)\}
\delta(ATT, >, StrongForm) = \{(BC, StrongForm)\}
\delta(ATT, >, StrongMethodForm) = \{(BC, StrongMethodForm)\}
\delta(ATT, >, Strong) = \{(C, Strong)\}
\delta(BC, </strong>, StrongBody) = \{(BC, e)\}
\delta(BC, </strong>, StrongDiv) = \{(BC, e)\}
\delta(BC, </strong>, StrongForm) = \{(BC, e)\}
\delta(BC, </strong>, StrongMethodForm) = {(BC, e)}
```

```
\delta(C, </strong>, Strong) = \{(C, e)\}
\delta(BC, < small, Body) = \{(ATT, SmallBodyBody)\}
\delta(C, < small, P) = \{(ATT, Small)\}
\delta(C, < small, H1) = \{(ATT, SmallH1)\}
\delta(C, < small, H2) = \{(ATT, SmallH2)\}
\delta(C, < small, H3) = \{(ATT, SmallH3)\}
\delta(C, < small, H4) = \{(ATT, SmallH4)\}
\delta(C, < small, H5) = \{(ATT, SmallH5)\}
\delta(C, < small, H6) = \{(ATT, SmallH6)\}
\delta(C, < small, A) = \{(ATT, SmallA)\}
\delta(C, < small, button) = \{(ATT, SmallButton)\}
\delta(BC, < small, Div) = \{(ATT, SmallDivDiv)\}
\delta(BC, < small, Form) = \{(ATT, SmallFormForm)\}
\delta(BC, < small, MethodForm) = \{(ATT,
SmallMethodFormMethodForm) }
\delta(ATT, >, SmallBody) = \{(BC, SmallBody)\}
\delta(ATT, >, SmallDiv) = \{(BC, SmallDiv)\}
\delta(ATT, >, SmallForm) = \{(BC, SmallForm)\}
\delta(ATT, >, SmallMethodForm) = \{(BC, SmallMethodForm)\}
\delta(ATT, >, Small) = \{(C, Small)\}
\delta(BC, </small>, SmallBody) = \{(BC, e)\}
\delta(BC, </small>, SmallDiv) = \{(BC, e)\}
\delta(BC, </small>, SmallForm) = {(BC, e)}
\delta(BC, </small>, SmallMethodForm) = {(BC, e)}
\delta(C, </small>, Small) = \{(C, e)\}
\delta(BC, < hr, Body) = \{(ATT, HrBodyBody)\}
\delta(C, \langle hr, P \rangle) = \{ (ATT, Hr) \}
\delta(C, < hr, H1) = \{(ATT, HrH1)\}
\delta(C, < hr, H2) = \{ (ATT, HrH2) \}
\delta(C, < hr, H3) = \{ (ATT, HrH3) \}
\delta(C, < hr, H4) = \{(ATT, HrH4)\}
\delta(C, < hr, H5) = \{ (ATT, HrH5) \}
\delta(C, < hr, H6) = \{ (ATT, HrH6) \}
\delta(C, < hr, A) = \{(ATT, HrA)\}
\delta(C, < hr, button) = \{(ATT, HrButton)\}
\delta(BC, \langle hr, Div \rangle) = \{ (ATT, HrDivDiv) \}
\delta(BC, < hr, Form) = \{(ATT, HrFormForm)\}
\delta(BC, < hr, MethodForm) = \{(ATT, HrMethodFormMethodForm)\}
\delta(ATT, >, HrBody) = \{(BC, e)\}
\delta(ATT, >, HrDiv) = \{(BC, e)\}
\delta(ATT, >, HrForm) = \{(BC, e)\}
```

```
\delta(ATT, >, HrMethodForm) = \{(BC, e)\}
\delta(ATT, >, Hr) = \{(C, e)\}
\delta(BC, < div, Body) = \{(ATT, DivBody)\}
\delta(BC, \langle div, Div \rangle) = \{(ATT, DivDiv+)\}
\delta(BC, < div, Form) = \{(ATT, DivForm)\}
\delta(BC, < div, MethodForm) = \{(ATT, DivMethodForm)\}
\delta(ATT, >, Div) = \{(BC, Div)\}
\delta(BC, </div>, Div) = \{(BC, e)\}
\delta(BC, \langle a, Body) = \{(ATT, ABody)\}
\delta(BC, \langle a, Div \rangle) = \{(ATT, ADiv)\}
\delta(BC, \langle a, Form \rangle) = \{(ATT, AForm)\}
\delta (BC, <a, MethodForm) = { (ATT, AMethodForm) }
δ(ATT, href=", A) = {(ATTCONTENT, HypertextReferenceA)}
\delta(ATT, >, A) = \{(C, A)\}
\delta(C, </a>, A) = \{(BC, e)\}
\delta(BC, < img, Body) = \{(ATT, ImgBody)\}
\delta(BC, < img, Div) = \{(ATT, ImgDiv)\}
\delta(BC, < img, Form) = \{(ATT, ImgForm)\}
\delta(BC, < img, MethodForm) = \{(ATT, ImgMethodForm)\}
\delta(ATT, src=", Imq) = \{(ATTCONTENT, SourceSourceImq)\}
\delta(ATT, alt=", Img) = \{(ATTCONTENT, AlternativeImg)\}
\delta(ATT, alt=", SourceImg) = {(ATTCONTENT,
AlternativeSourceImg) }
\delta(ATT, >, SourceImg) = \{(BC, e)\}
\delta(BC, < button, Body) = \{(ATT, ButtonBody)\}
\delta(BC, < button, Div) = \{(ATT, ButtonDiv)\}
\delta(BC, < button, Form) = \{(ATT, ButtonForm)\}
\delta (BC, <button, MethodForm) = { (ATT, ButtonMethodForm) }
\delta(ATT, type=", Button) = \{(ATTBUTTON, TypeButton)\}
\delta (ATTBUTTON, submit", Type) = { (ATT, e) }
\delta (ATTBUTTON, reset", Type) = { (ATT, e) }
\delta (ATTBUTTON, button", Type) = { (ATT, e) }
\delta(ATT, >, Button) = \{(C, Button)\}
\delta(C, </button>, Button) = \{(BC, e)\}
\delta(BC, < form, Body) = \{(ATT, FormBody)\}
\delta(BC, < form, Div) = \{(ATT, FormDiv)\}
\delta(ATT, action=", Form) = {(ATTCONTENT, ActionForm)}
\delta (ATT, action=", MethodForm) = { (ATTCONTENT,
ActionMethodForm) }
\delta(ATT, method=", Form) = \{(ATTFORM, Form)\}
\delta(ATTFORM, get", Form) = \{(ATT, MethodForm)\}
```

```
\delta (ATTFORM, post", Form) = { (ATT, MethodForm) }
\delta(ATT, >, Form) = \{(BC, Form)\}
\delta(ATT, >, MethodForm) = \{(BC, MethodForm)\}
\delta(BC, </form>, Form) = \{(BC, e)\}
\delta(BC, </form>, MethodForm) = {(BC, e)}
\delta(BC, < input, Body) = \{(ATT, InputBody)\}
\delta(BC, < input, Div) = \{(ATT, InputDiv)\}
\delta(BC, < input, Form) = \{(ATT, InputForm)\}
\delta(BC, < input, MethodForm) = \{(ATT, InputMethodForm)\}
\delta(ATT, type=", Input) = {(ATTINPUT, Input)}
\delta(ATTINPUT, text", Input) = {(ATT, TypeInput)}
\delta(ATTINPUT, password", Input) = {(ATT, TypeInput)}
\delta(ATTINPUT, email", Input) = {(ATT, TypeInput)}
\delta(ATTINPUT, number", Input) = {(ATT, TypeInput)}
\delta(ATTINPUT, checkbox", Input) = {(ATT, TypeInput)}
\delta(ATT, >, TypeInput) = \{(BC, e)\}\delta(ATT, >, Input) = \{(BC,
e) }
\delta(BC, < table, Body) = \{(ATT, TableBody)\}
\delta(BC, < table, Div) = \{(ATT, TableDiv)\}
\delta(BC, \langle table, Form) = \{(ATT, TableForm)\}
\delta(BC, < table, MethodForm) = \{(ATT, TableMethodForm)\}
\delta(ATT, >, Table) = \{(TC, Table)\}
\delta(TC, , Table) = {(BC, e)}
\delta(TC, \langle tr, Table) = \{(ATT, TableRowTable)\}
\delta(ATT, >, TableRow) = \{(TC, TableRow)\}
\delta(TC, , TableRow) = {(TC, e)}
\delta(TC, < td, TableRow) = \{(ATT, TableDataTableRow)\}
\delta(ATT, >, TableData) = \{(C, TableData)\}
\delta(C, , TableData) = {(TC, e)}
\delta (TC, <th, TableRow) = { (ATT, TableHeaderTableRow) }
\delta(ATT, >, TableHeader) = \{(C, TableHeader)\}
\delta(C, , TableHeader) = {(TC, e)}
```

3.5. Start State

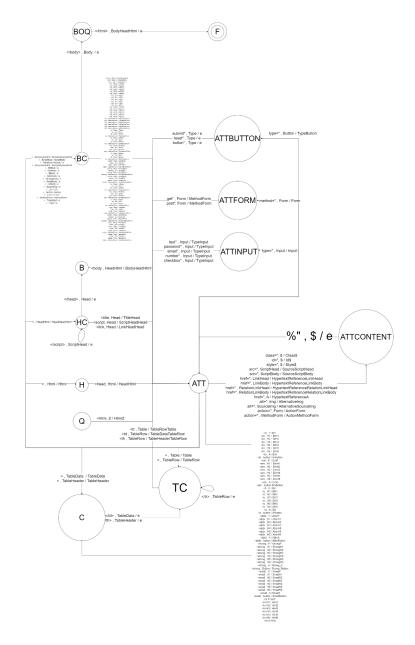
Q

3.6. Start Stack

3.7. Final States

F

3.8. Diagram PDA



Untuk gambar yang lebih jelasnya dapat dilihat di sini (https://bit.ly/DiagramPDA)

Bab IV

Implementasi dan Pengujian

4.1. Implementasi

Pada tugas besar Tata Bahasa Formal Automata ini kami menerapkan pushdown automata dengan bahasa pemrograman Python. Program ini menggunakan antarmuka berbasis CLI (Command Line Interface) . Program akan menerima suatu teks file yang merupakan kode HTML, lalu program akan mengolahnya dengan memanfaatkan PDA untuk memvalidasi kebenaran syntax dari kode input.

4.1.1. HTML Reader:

Module ini digunakan untuk membaca file html dan mengubahnya menjadi token yang disetor ke dalam sebuah list. Di dalam module ini terdapat dua fungsi, yaitu get raw list dan get remainding input.

- a. get_raw_list(file_html) : Menerima path ke file html dan menghasilkan sebauh list yang berisi kata per kata dari file html tersebut.
- b. get_remainding_input(file_html): Menerima path ke file html dan memanggil get_raw_list(file_html). Setelah itu, hasil dari get_raw_list akan diolah sehingga menjadi token yang diterima progeram.

4.1.2. PDAReader:

Module ini digunakan untuk membaca file PDA menjadi beberapa variable untuk menyimpan data PDA yaitu states, input dan stack alphabet, start state dan stack, final states, dan transition functions.

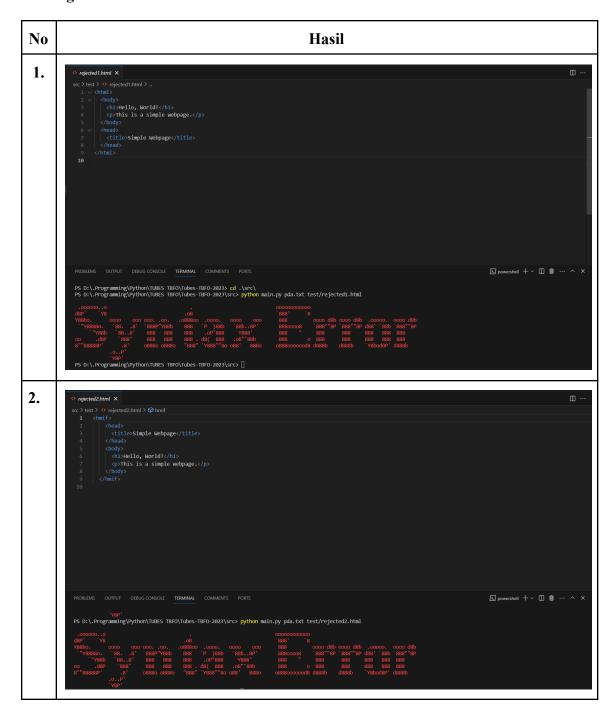
4.1.3 PDA:

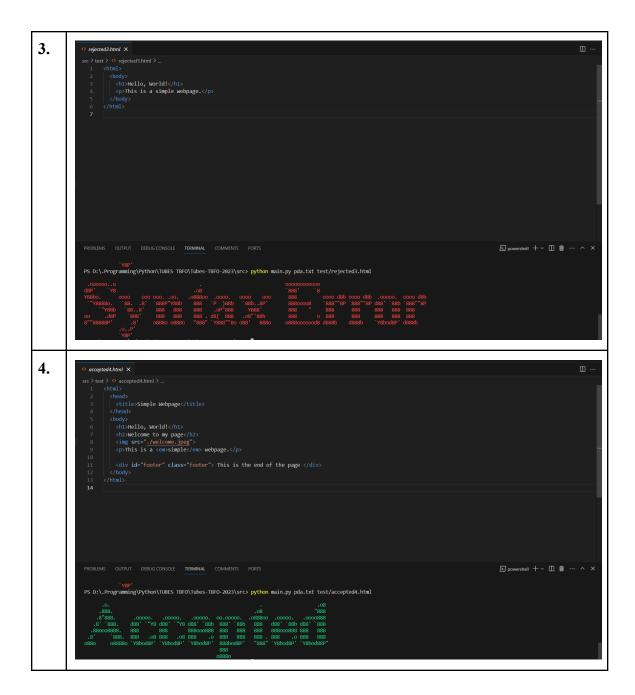
File PDA merupakan file text document yang diperlukan untuk menerima peraturan HTML Checker dan sebagai panduan untuk aplikasi stack pada program main. Pada file ini berisi sejumlah state, input, stack, dan lain-lain.

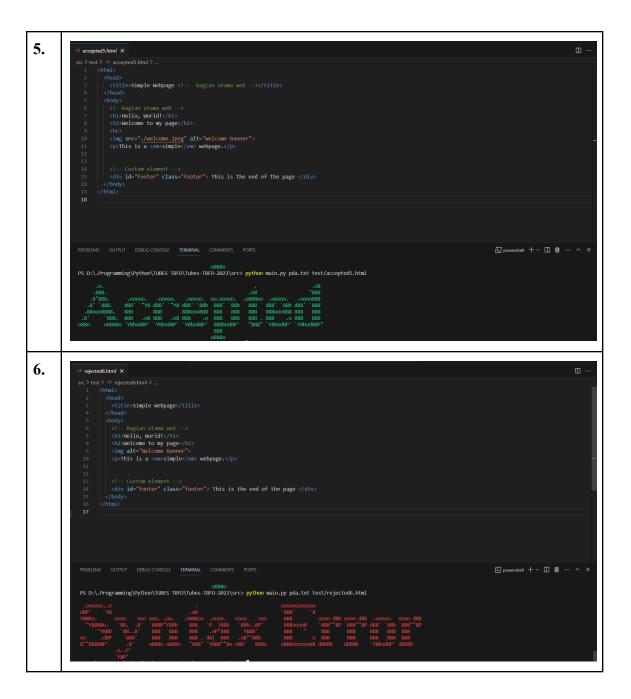
4 1 4 Main:

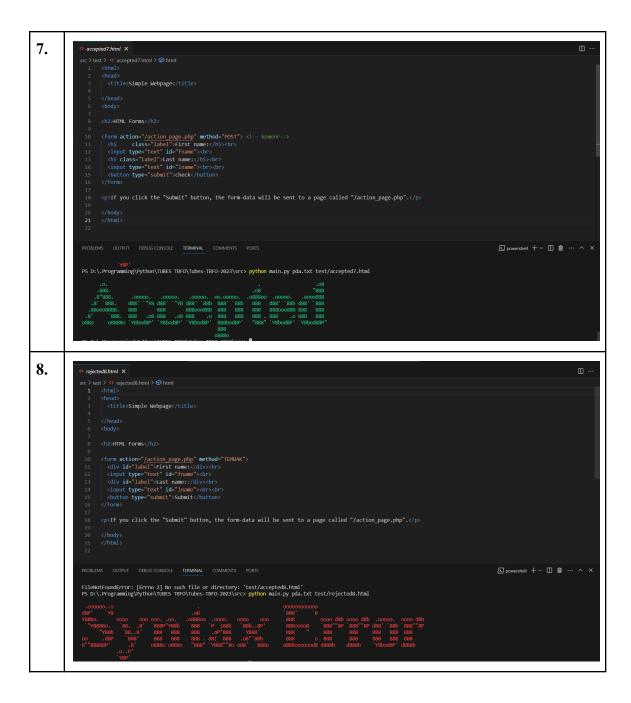
Program main ini menerima masukan command di terminal berupa file PDA dan HTML untuk dicek kebenarannya. File ini mengintegrasikan HTML Reader, PDAReader dan file PDA sehingga program dapat berjalan.

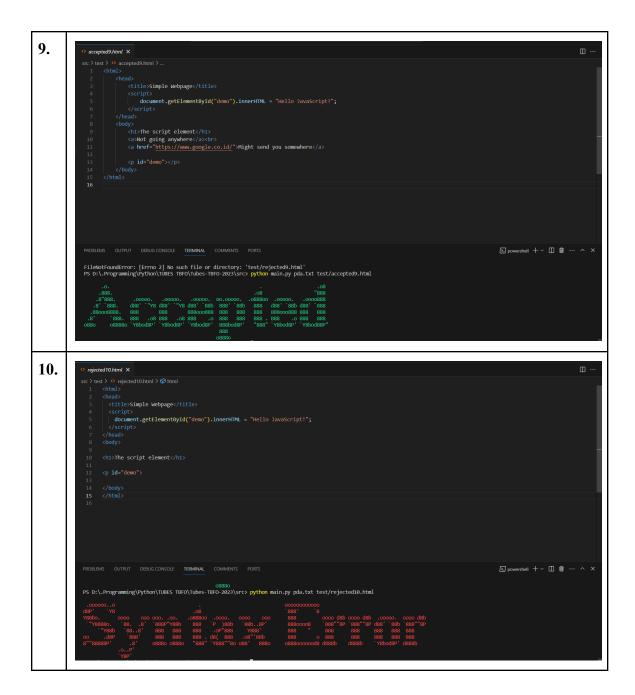
4.2. Testing

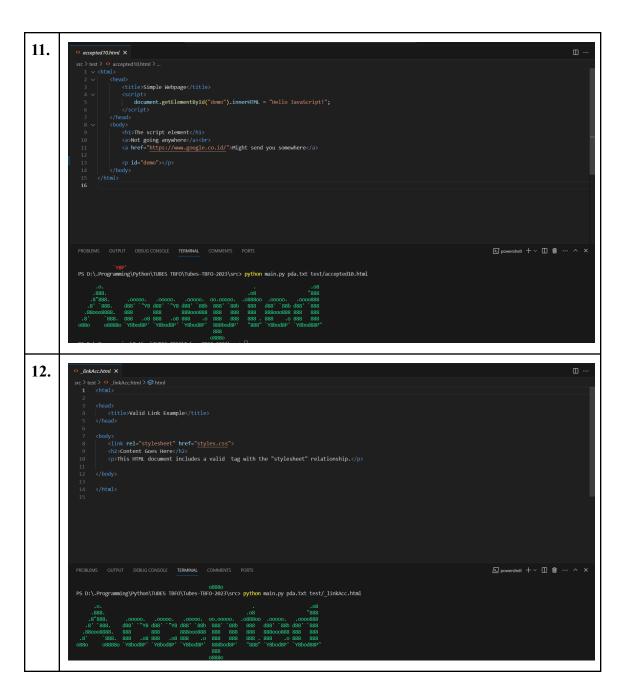


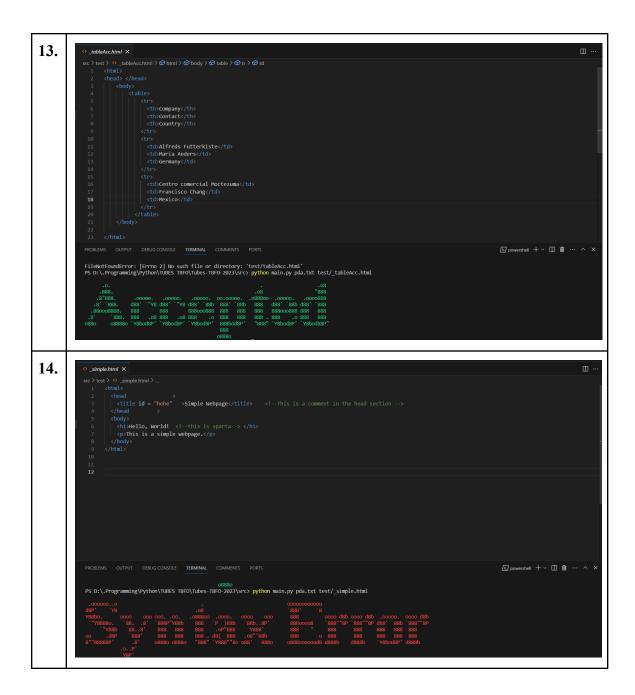












```
testcase.html U X 💠 HTMLreader.py
               ≣ pda.txt

₱ PDAReader.py
₱ main.py

                                                      th III
15.
     α 🗆

<
```

4.3.

Bab V

Kesimpulan

5.1 Kesimpulan

Melalui tugas besar Tata Bahasa Formal Automata kami dapat mempelajari Pushdown Automata lebih jauh lagi dan aplikasinya sebagai HTML checker. Selain belajar PDA kami juga meningkatkan skill programming kami lebih lagi khususnya di python dan HTML. Bukan hanya kemampuan hard skill yang kami pelajari kami juga menyadari pentingnya komunikasi dalam melakukan tugas berkelompok untuk menghindari bug bug yang perlu didebugging. Selain itu kami juga meningkatkan rasa persahabatan ketika melakukan tugas TBFO ini. Dibalik siapnya tugas besar ini kami juga masing-masing melakukan kesalahan tersendiri sehingga harus melakukan refleksi lebih banyak dan mengoreksinya demi hasil yang lebih maksimal kedepannya.

5.2 Pembagian Tugas

No	Nama	NIM	Deskripsi
1	Devinzen	13522064	Mengimplementasikan PDA, laporan
2	Matthew Vladimir Hutabarat	13522093	Membuat file dan diagram PDA, laporan
3	Berto Richardo	13522118	Membuat parser HTML, laporan

Togatorop		
-----------	--	--

Lampiran

Link repository github

https://github.com/NgokNgok04/Algeo02-22064

Link diagram state

https://drive.google.com/file/d/1zISvnmJIUDWcTEu_dRr_V8ztu4WNvqTs/view?usp=sharing